



FINANCIAL STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT LINK NET Tbk dan
Entitas Anak**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan 2013**

***PT LINK NET Tbk and
Subsidiary***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
31 December 2014
and 2013***

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014
dan 2013

*Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
31 December 2014
and 2013*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

3

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

4

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

5

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan

6

Notes to the Financial Statements

PT Link Net Tbk

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Roberto Feliciano
Alamat kantor : Berita Satu Plaza 5th Fl. Suite 501.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Jakarta 12950 Indonesia

Alamat domisili : Filipina
Telepon : 021 - 55777580
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Henry Jani Liando
Alamat kantor : Berita Satu Plaza 5th Fl. Suite 501.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Jakarta 12950 Indonesia

Alamat domisili : Jl. Gedung Hijau I No.27
RT/RW 001/013
Pondok Pinang
Kebayoran Lama
Jakarta

Telepon : 021 - 55777580
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT Link Net Tbk

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

We, the undersigned:

1. Name : Roberto Feliciano
Office address : Berita Satu Plaza 5th Fl. Suite 501.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Jakarta 12950 Indonesia

Residential address : Phillipine
Telephone : 021 - 55777580
Title : President Director
2. Name : Henry Jani Liando
Office address : Berita Satu Plaza 5th Fl. Suite 501.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Jakarta 12950 Indonesia

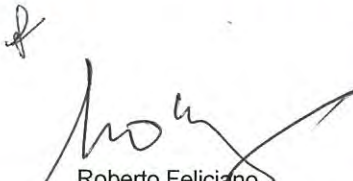
Residential address : Jl. Gedung Hijau I No.27
RT/RW 001/013
Pondok Pinang
Kebayoran Lama
Jakarta

Telephone : 021 - 55777580
Title : Director


declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.


Roberto Feliciano
Presiden Direktur/President Director




Henry Jani Liando
Direktur/Director

Jakarta, 13 Maret/March 2015



Nomor/Number : R/119.AGA/dwd.2/2015

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsmaaj.com

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Link Net Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Link Net Tbk dan entitas anaknya ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Link Net Tbk ("the Company"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Link Net Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun berakhir pada tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Link Net Tbk as of December 31, 2014 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 13 Maret 2015/March 13, 2015

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION

As of 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013*)	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2d,2f,2g,2i,3,22a,24,26	358,658	370,020	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2d,2f,2g,2j,4,22b,24,26			Trade receivables - net
Pihak ketiga		147,938	92,968	Third parties
Pihak berelasi		28,904	15,925	Related parties
Pajak dibayar di muka - pajak lainnya	2w,13a	17	45,795	Prepaid taxes - other taxes
Biaya dibayar di muka	2k,5	38,933	37,621	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		456	50	Other current assets
Jumlah aset lancar		574,906	562,379	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang pihak berelasi				Non-trade receivables
non-usaha	2f,2g,2j,22c	1,202	1,051	from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	2y,7	20,867	11,595	Investment in associate
Biaya dibayar di muka				Long-term prepayment -
jangka panjang - setelah				net of current portion
dikurangi bagian lancar	2k,6	114,000	125,400	Deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2w,13d	33,380	35,898	Property, plant and equipment - net
Aset tetap - neto	2l,8	2,693,597	2,295,036	Advances
Uang muka		130,678	76,584	Intangible assets - net
Aset takberwujud - neto	2p,2q,9	56,794	36,792	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	2g,2o,10	116,581	80,469	Total non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		3,167,099	2,662,825	TOTAL ASSETS
JUMLAH ASET		3,742,005	3,225,204	

*) Bukan laporan keuangan konsolidasian (Catatan 1.c)

*Not a consolidated financial statement (Note1.c)

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

As of 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013*)	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha:	2d,2f,2g,2r,11,22d,24,26			Trade payables:
Pihak ketiga		94,049	109,521	Third parties
Pihak berelasi		18,697	69,232	Related parties
Utang non-usaha:	2f,2g,22e,24			Non-trade payables:
Pihak ketiga		427	437	Third parties
Pihak berelasi		1,184	1,588	Related parties
Beban akrual	2d,2g,2s,14,24,26	169,668	118,727	Accruals
Biaya langganan diterima di muka dan deposito pelanggan	2f,2g,22f	76,217	32,859	Unearned subscription fees and subscriber's deposit
Utang pajak	2w,13b			Taxes payable
Pajak penghasilan badan		71,804	24,539	Corporate income tax
Pajak lainnya		12,806	6,332	Other taxes
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2u,15	15,862	15,810	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	2d,2g,2t,12,24,26	90,651	81,393	Current maturities of long-term debt
Jumlah liabilitas jangka pendek		551,365	460,438	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	2d,2g,2t,12,24,26	91,274	195,065	Long-term debt - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2u,15	64,608	50,633	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		155,882	245,698	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		707,247	706,136	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Par value of Rp 100 per share (in Rupiah full amount)
Modal dasar - 8.040.000.000 saham				Authorised - 8,040,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.042.649.384 saham	16	304,265	304,265	Issued and fully paid - 3,042,649,384 shares
Tambahan modal disetor - neto	17	1,431,054	1,431,054	Additional paid-in capital - net
Saldo laba		1,299,438	783,749	Retained earnings
Jumlah		3,034,757	2,519,068	Total
Kepentingan non-pengendali		1	-	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		3,034,758	2,519,068	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3,742,005	3,225,204	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Bukan laporan keuangan konsolidasian (Catatan 1.c)

*Not a consolidated financial statement (Note1.c)

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013*)	
Pendapatan	2f,2v,18,22g	2,135,958	1,664,601	Revenue
Beban pokok pendapatan (tidak termasuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud)	2f,2v,19,22h	(474,410)	(353,306)	Cost of revenue (excluding depreciation of property, plant and equipment and amortization of intangible assets)
Beban penjualan	2v,20	(144,334)	(142,309)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2f,2i,2v,20	(286,084)	(294,201)	General and administrative expenses
Beban penyusutan	2l,8	(377,240)	(271,207)	Depreciation expenses
Beban amortisasi	2p,9	(16,172)	(9,259)	Amortization expenses
Biaya lainnya		(463)	(555)	Other expenses
Laba usaha		837,255	593,764	Operating profit
Beban keuangan	2f,22j	(55,728)	(120,803)	Finance costs
Penghasilan keuangan		17,605	24,332	Finance income
Bagian kerugian entitas asosiasi	2y,7	(43,228)	(10,016)	Share in loss of associate
Laba sebelum pajak penghasilan		755,904	487,277	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	2w,13c	(198,017)	(125,108)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		557,887	362,169	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		557,887	362,169	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		557,707	362,169	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		180	-	Non-controlling interest
		557,887	362,169	
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		557,707	362,169	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		180	-	Non-controlling interest
		557,887	362,169	
Laba per saham - Dasar (Rupiah penuh)	2x,21	183	119	Earnings per share - Basic (in Rupiah full Amount)

*) Bukan laporan keuangan konsolidasian (Catatan 1.c)

*Not a consolidated financial statement (Note 1.c)

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended
 31 December 2014 and 2013
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Materi	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor Additional paid- in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepergendall/ Differences in value from restructuring transaction between entities under common control	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Keperlingan non-pergendall/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2013*)		304,285	1,524,438	(93,384)	421,580	2,156,899	-	2,156,899	<i>Balance as of 1 January 2013*)</i>
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) mengenai Kombinasi Bisnis Entitas Sepergendall									<i>Implementation of PSAK 38 (Revised 2012) regarding Business Combinations Involving Entities Under Common Control</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	2a, 2c	-	(93,384)	93,384	-	-	-	-	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2013*)		304,285	1,431,054	-	382,169	2,519,068	-	2,519,068	<i>Balance as of 31 December 2013*)</i>
Perubahan keperlingan non-pergendall/ Deklarasi dividen Tunai	1c, 2c 16	-	-	-	-	-	(179)	(179)	<i>Changes in non-controlling interest Declaration of cash dividend</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	557,707	557,707	180	557,887	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2014		304,285	1,431,054	-	1,299,438	3,034,757	1	3,034,758	<i>Balance as of 31 December 2014</i>

*) Bukan laporan keuangan konsolidasian (Catatan 1.c)

*) Not a consolidated financial statement (Note 1.c)

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For The Years Ended
31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013*)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2,111,367	1,657,486	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(586,415)	(560,569)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(249,205)	(200,577)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(144,771)	(179,069)	Corporate income tax paid
Penerimaan bunga		17,605	24,332	Interest received
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		1,148,581	741,603	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan peralatan untuk instalasi		(953,154)	(856,465)	Purchase of property, plant and equipment and equipment for installation
Penerimaan dari penjualan aset tetap		-	5,933	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	2y,7	(52,500)	(16,125)	Additional investment in associate
Penerimaan dari penjualan investasi pada entitas asosiasi	2y,7	-	2,125	Proceeds from sale of investment in associate
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(1,005,654)	(864,532)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(178,778)	(565,404)	Repayments of long-term debt
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang		83,237	247,017	Proceeds from long-term debt
Pembayaran bunga		(18,377)	(6,720)	Payments of interest
Pembayaran dividen		(42,018)	-	Payment of dividend
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(155,936)	(325,107)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas		(13,009)	(448,036)	Net decrease in cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		370,020	817,857	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		1,182	199	Effects of foreign exchange changes in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas entitas anak sebelum akuisisi		465	-	Cash and cash equivalents of subsidiary pre-acquisition
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2i,3	358,658	370,020	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*) Bukan laporan keuangan konsolidasian (Catatan 1.c)

*Not a consolidated financial statement (Note 1.c)

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Link Net Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 14 Maret 1996 dari Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M sebagaimana telah diubah dalam Akta Notaris No. 304 tanggal 26 Juli 1996 dari Yuliandi Ermawanto, S.H. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 tanggal 7 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Link Net dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 28 Maret 2000, dari Myra Yuwono, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 tanggal 20 April 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

Di tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dan disesuaikan sepenuhnya untuk mematuhi Undang-Undang Perusahaan No. 40/2007 dengan Akta Notaris No. 29 tanggal 27 November 2008 dari Ny. Lindasari Bachroem, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-99920.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 24 Desember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 20, Tambahan No. 2356 tanggal 9 Maret 2010.

Perusahaan selanjutnya mengubah kembali Anggaran Dasar melalui Akta Notaris No. 171, tanggal 16 Juni 2011 dari DR. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-32017.AH.01.02 Tahun 2011, tanggal 27 Juni 2011.

Di tahun 2014, Anggaran Dasar Perusahaan diubah dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka melalui Akta Notaris No. 7, tanggal 25 Februari 2014 dari Rini Yulianti, S.H. yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-08381.AH.01.02.Tahun 2014, tanggal 27 Februari 2014 ("Akta No. 7/2014").

a. Establishment and other information

PT Link Net Tbk (the "Company") was established under the name PT Seruling Indah Permai based on Notarial Deed No. 93 dated 14 March 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M as amended by Notarial Deed No. 304 dated 26 July 1996 of Yuliandi Ermawanto, S.H. The Deed of Establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 dated 7 August 1996 and published in State Gazette No. 96 dated 29 November 1996, Supplement No. 9456.

The Company subsequently changed its name to PT Link Net and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 35 dated 28 March 2000, of Myra Yuwono, S.H., notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Legislation in his Decision Letter No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 dated 20 April 2000, and published in State Gazette No. 84 dated 20 October 2000, Supplement No. 6296.

In 2008, the Company's Articles of Association were amended and adjusted to comply with Company Law No. 40/2007 under Notarial Deed No. 29 dated 27 November 2008, of Ny. Lindasari Bachroem, S.H. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-99920.AH.01.02 Tahun 2008, dated 24 December 2008 and published in State Gazette No. 20, Supplement No. 2356 dated 9 March 2010.

The Company then further amended the Articles of Association through Notarial Deed No. 171, dated 16 June 2011 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. which was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-32017.AH.01.02 Tahun 2011, dated 27 June 2011.

In 2014, the Company's Articles of Association were amended to change the Company's status to a Public Company through Notarial Deed No. 7, dated 25 February 2014 of Rini Yulianti, S.H. which was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-08381.AH.01.02.Tahun 2014, dated 27 February 2014 ("Deed No. 7/2014").

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan terakhir susunan Dewan Komisaris dan Direksi tergabung dalam Akta Notaris No. 16, tanggal 11 April 2014 dari Rini Yulianti, S.H. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-00408.40.21.2014 tanggal 14 April 2014.

The latest amendment to the structure of the Board of Commissioners and to the Board of Directors was incorporated in Notarial Deed No. 16, dated 11 April 2014, of Rini Yulianti, S.H. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Letter No. AHU-00408.40.21.2014 dated 14 April 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir tergabung dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7, tanggal 8 Oktober 2014 dari Rini Yulianti, S.H., yang isinya antara lain sehubungan dengan persetujuan pemegang saham Perusahaan atas: (i) perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri ("Perubahan Status"); (ii) perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan Perubahan Status; dan (iii) perubahan anggaran dasar Perusahaan tentang ketentuan mengenai Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07759.40.21.2014 tanggal 24 Oktober 2014. Terkait perubahan status Perusahaan, telah diterbitkan Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Nomor 232/1/IP/PMDN/2014, tanggal 16 Oktober 2014.

The Company's latest Articles of Association are incorporated in Deed of Shareholder Resolution No. 7, dated 8 October 2014 of Rini Yulianti, S.H, which sets forth among others the: (i) change in the Company's status from a foreign investment company to a domestic investment company ("Change of Status"); (ii) change in the Company's Articles of Association in connection with the Change of Status; and (iii) change of the Company's Articles of Association regarding the rules for Directors and Commissioners. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-07759.40.21.2014 dated 24 October 2014. In connection with the change in the Company's status, the Domestic Investment License was issued by the Investment Coordinating Board with No. 232/1/IP/PMDN/2014, dated 16 October 2014.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi Republik Indonesia No. 176/DIRJEN/2009 tanggal 27 Juli 2009, Perusahaan telah diberikan izin penyelenggaraan Jasa Akses Internet dengan wilayah penyelenggaraan nasional.

Based on the Decree of the Director General of Post and Telecommunication of the Republic of Indonesia No. 176/DIRJEN/2009 dated 27 July 2009, the Company has been granted a license for the provision of Internet Services with national coverage.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang penyelenggaraan tetap berbasis kabel, penyelenggaraan jasa multimedia, jasa akses internet (*internet service provider*), jasa nilai tambah teleponi serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Based on the Articles of Association, the Company is engaged in fixed-based operation of cable, multimedia services, internet services, value-added telephony services and business management consultation services.

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah memberikan layanan melalui jaringan komunikasi broadband ("jaringan") termasuk distribusi program televisi dan internet berkecepatan tinggi melalui jaringan di Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Bali dan Bandung.

The Company currently provides services through a broadband communication network ("the network") including distribution of television programs and high speed internet through the network in Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Bali and Bandung areas.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

The Company is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.

b. Pencatatan Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 304.265.000 lembar saham milik PT First Media Tbk.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

On 20 May 2014, the Company obtained the effectiveness notification from the Financial Services Authority through letter No. S-240/D.04/2014 for the conduct of the Initial Public Offering of 304,265,000 shares owned by PT First Media Tbk.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014.

All of the Company's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on June 2, 2014.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup")

Pada 30 Juni 2014, Perusahaan membeli sejumlah 178.750 lembar saham atau 65% kepemilikan saham PT Lynx Mitra Asia senilai Rp1.787, dimana selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih entitas anak sebesar Rp2.120 dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 9).

c. Structure of the Company and Subsidiary ("Group")

On 30 June 2014, the Company acquired 178,750 shares of or 65% share ownership in PT Lynx Mitra Asia amounting to Rp1,787, whereby the excess of the acquisition cost over the fair value of the subsidiary's net identifiable assets of Rp2,120 was recorded as goodwill (Note 9)

PT Lynx Mitra Asia, berkedudukan di Jakarta, bergerak pada bidang komunikasi dan memiliki total aset sebesar Rp12.786 pada 31 Desember 2014.

PT Lynx Mitra Asia is domiciled in Jakarta, is engaged in the communication business and has total assets amounting to Rp12,786 as of 31 December 2014.

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of 31 December 2014 and 2013, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris

Ali Chendra
Prof. Dr. Bintang R. Saragih *)
Jonathan Limbong Parapak *)
Edward Daniel Horowitz
Lorne Rupert Sommerville

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Roberto Feliciano
Henry Jani Liando **)
Dicky Setiadi Moechtar
Sigit Prasetya
Andy Nugroho Purwohardono

Board of Directors

President Director
Directors

*) Komisaris independen/*Independent commissioners*

**) Direktur independen/*Independent director*

Pada tanggal 11 April 2014, berdasarkan surat keputusan No.SK-002/LN/CSL/IV/14, Perusahaan membentuk komite audit dengan susunan sebagai berikut:

On 11 April 2014, based on resolution No. SK-002/LN/CSL/IV/14, the Company established an audit committee with members as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Jonathan Limbong Parapak
Lim Kwang Tak
Herman Latief

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap 605 orang (31 Desember 2013 : 594 orang) (tidak diaudit).

As of 31 December 2014, the Company and its subsidiary had 605 (31 December 2013: 594) permanent employees (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” lampiran Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan konsep biaya perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing tersebut.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian disusun dengan menyajikan analisa beban-beban menggunakan dasar klasifikasi menurut fungsi, dan menyajikan secara terpisah beban depresiasi dan amortisasi aset takberwujud.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 25.

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Transaksi dicatat menggunakan mata uang fungsional. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Berikut adalah interpretasi baru yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah 1 Januari 2014 dalam laporan keuangan konsolidasian:

Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA) and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the “Preparation of Financial Statements” and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of an issuer or public company.

b. Basis of Measurement and Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the going concern assumption and on the historical cost concept, and using the accrual basis except for consolidated statements of cash flows. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurement as described in their respective accounting policies.

The consolidated statements of comprehensive income are prepared by presenting an analysis of expenses using a classification based on the function of the expenses, and separately presents the expenses of depreciation and amortisation of intangible assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where the impact of assumptions and estimates is significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 25.

The functional currency of the Group is Rupiah. Transactions are recorded using the functional currency. The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Rupiah.

Implementation of Latest Accounting Standards

The following new interpretations are mandatory to be implemented for the first time on or after 1 January 2014 in the consolidated financial statements:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Perusahaan telah mengevaluasi dampak dari interpretasi tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Perusahaan. Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, entitas pengendali bersama, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

- ISAK No. 27 : Transfer of Assets from Customers
- ISAK No. 28 : Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

The Company has evaluated the impact of the new interpretations to be immaterial to the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiary. The subsidiary is an entity over which the Company has the power to control the financial and operating policies, generally through an ownership of more than half of the voting rights. The acquisition method is used to record the acquisition of the subsidiary by the Company. All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

A subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and deconsolidated from the date on which the Company's control ceases.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of the subsidiary which are not attributable to the Company.

All material intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and subsidiary as one business entity.

The Company and subsidiary adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) loss of a subsidiary that results in a deficit balance to non-controlling interests ("NCP"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restrictions.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Penjabaran Mata Uang Asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir periode, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013
----------------------------------	----------------------------------

Dolar Amerika Serikat ("USD")	12,440
-------------------------------	--------

12,189	United States Dollar ("USD")
--------	------------------------------

e. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang mengalihkan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012). Penerapan PSAK ini berlaku secara prospektif dengan ketentuan bahwa saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2004): Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada tanggal awal penerapan PSAK ini, yaitu tanggal 1 Januari 2013, disajikan dalam pos "Tambah Modal Disetor" dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai "Laba Rugi Direalisasi" maupun direklasifikasi ke "Saldo Laba".

d. Foreign Currency Translation

(i) Functional and reporting currency

Transactions included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and reporting currency.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to millions of Rupiah, unless otherwise stated.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated profit and loss statement.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as of 31 December 2014 and 2013 are as follows (in Rupiah full amount):

e. Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control

Restructuring transactions among entities under common control are transactions to transfer assets, liabilities, shares and other ownership instruments between parties under common control which do not result in profit or loss for the whole group or for an individual entity within the group.

Effective on 1 January 2013, the Company adopted PSAK 38 (Revised 2012). This PSAK is being adopted prospectively whereby the difference in value arising from restructuring transactions between common control entities based on PSAK 38 (Revised 2004): Accounting for Restructuring of Common-Control Entities, at the first adoption of this PSAK on 1 January 2013, is presented as "Additional Paid-In-Capital", and cannot be recognized as "Realized Profit/Loss" or reclassified to "Retained Earnings".

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("entitas pelapor"):

- (a.) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personal manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor.

(b.) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
- (ii) Satu entitas adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personal manajemen kunci entitas (atau perusahaan induk dari entitas).

g. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements ("reporting entity"):

- (a.) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b.) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group in which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third party;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

g. Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen derivatif masuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Tidak ada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan

Financial assets are classified as follows:

1. *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading, that is, acquired mainly for the purpose of selling within a short-term period or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivative instruments are also classified herein unless they are designated as effective hedging instruments. Investments which meet this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or losses on reporting date are credited or debited to operations for the year.

There are no financial assets that are measured at fair value through profit or loss.

2. *Held-to-maturity investments*

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and Management has the positive intention and ability to hold them to maturity, except for:

- investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- investments are designated as available-for-sale; and*
- investments that meet the definition of loans and receivables.*

At initial measurement, held-to-maturity investments are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

There are no financial assets that are classified as held-to-maturity investments.

3. *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial measurement, loans and receivables are measured at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at their acquisition costs and amortized using the effective interest

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain: utang usaha, beban akrual, utang non-usaha dan pinjaman jangka panjang.

rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest computation is immaterial.

Loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables from related parties and other assets in the consolidated statements of financial position.

4. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or do not meet the criteria for any of the other categories. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the acquisition costs and the fair value is the unrealized gain (loss) at the reporting date and is presented as part of equity.

There are no financial assets that are classified as available-for-sale financial assets.

The Company uses the transaction date accounting of regular contract when recording the financial instrument transactions.

Financial liabilities are classified into the following categories:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through statement of income, unless they are designated as effective hedging instruments.

There are no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through statement of income are categorized and measured at amortized acquisition cost.

Financial liabilities measured at amortized cost comprise among others trade payables, accruals, non-trade payable and long term loans.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The recognition financial asset is derecognized only if the contractual right on the cash flows from the assets has expired, or the Company transfers its financial assets and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liabilities is only terminated if the Company's liabilities are discharged, cancelled or expired.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

h. Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiary assess whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits held in banks with original maturities of three months or less, which are not pledged or restricted to use.

j. Piutang Usaha dan Piutang Non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas layanan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

j. Trade and Non-trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for rendered services in the ordinary course of business. If collection is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method and if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Collectibility of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan karena efek diskonto tidak material.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted as the effect of discounting is immaterial.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada "biaya penurunan nilai piutang usaha" yang disatukan dalam "beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "biaya penurunan nilai piutang usaha" pada laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognized under "impairment of trade receivables" which is aggregated under "general and administrative expenses" in the profit and loss. When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance has been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment of trade receivables" in the profit and loss.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa dimana manfaat yang diperoleh dapat terwujud dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods in which the underlying benefits are expected to materialize using the straight-line method.

l. Aset Tetap

Semua aset tetap dinyatakan pada harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

l. Property, Plant, and Equipment

All property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the said assets.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of a replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit and loss during the financial period in which they are incurred.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15	Buildings
Prasarana	4	Leasehold improvement
Elektronik <i>head-end</i>	4-7.5	Head-end electronics
Peralatan kantor, perabot, dan pertengkapan	4	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	4	Vehicles
Konverter, alat pemecah sandi, modem kabel, dan <i>set top box</i>	2-4	Converters, decoders, cable modem and set top box
Jaringan layanan titik kontrol	5-15	Network service control point

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are amortized over the period of the land rights.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan/tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Property, plant and equipment are derecognized upon disposal/when no future economic benefits are expected from their use.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "keuntungan/(kerugian) lain-lain, bersih" dalam laporan laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other gains/(losses), net" in the profit and loss.

m. Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

m. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when an entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset nonkeuangan direviu apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai direviu setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

n. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. An impairment loss is recognized in the profit and loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Aset Tidak Lancar Lain-lain

Aset tidak lancar lain-lain sebagian besar merupakan peralatan untuk instalasi. Provisi atas penurunan nilai aset tidak lancar lain-lain ditentukan atas dasar estimasi penggunaan di masa depan.

o. Other Non-Current Assets

Other non-current assets mainly represent equipment for installation. A provision for impairment of other non-current assets is determined on the basis of estimated future usage.

p. Aset Takberwujud – Piranti Lunak Komputer

Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi, yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun perkiraan masa manfaat. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan. Amortisasi perangkat lunak komputer dicatat sebagai biaya amortisasi.

p. Intangible Assets – Computer Software

Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortization which is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of 4 years. The amortization of computer software commences from the date when the assets are ready for use. The amortization of computer software is recognized as amortization expense.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Intangible assets are derecognized when disposed or when no future economic benefits are expected from their use or disposal.

q. Goodwill

Selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih entitas anak (*goodwill*) dibukukan pada "Aset tak berwujud". *Goodwill* dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek di masa yang akan datang dari entitas anak.

q. Goodwill

The excess cost of an acquisition over the fair value of a subsidiary's net identifiable assets (goodwill) is recorded as "Intangible asset". Goodwill is evaluated periodically by considering the current period earnings and future prospects of the subsidiary.

r. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika perusahaan tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan maka utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

r. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If the Company does not have an unconditional right to defer settlement for at least 12 months after the reporting date, they are presented as current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan dipertukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as finance cost. Provision is not recognized for future operating losses.

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan dan entitas anak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

t. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortized cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit and loss over the period of the borrowings using the effective interest method. Borrowings are classified under current liabilities, unless the Company and subsidiary have an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

u. Imbalan Kerja

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika terutang kepada karyawan.

(ii) Kewajiban pensiun

Perusahaan mempunyai program imbalan pasti yang mencakup semua karyawan tetap sesuai dengan undang-undang tenaga kerja yang berlaku. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menjelaskan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung dari satu atau lebih faktor seperti umur, jumlah tahun pelayanan dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, bersama dengan penyesuaian untuk keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para pekerja.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi pekerja memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan.

u. Employee Benefits

(i) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are due to the employees.

(ii) Pension obligations

The Company has a defined benefit plan covering all permanent employees in accordance with prevailing labor laws. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past-service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates on Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit and loss over the employees' expected average remaining working lives.

Past-service costs are recognized immediately in profit and loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, the past service costs are amortized on a straight-line basis over the *vesting period*.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided in the ordinary course of the Company's activities.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan dari biaya berlangganan bulanan dan iklan diakui ketika jasa diberikan. Biaya yang ditagihkan dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai biaya langganan ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai jasa diberikan.

Revenue from monthly subscriptions charges and advertising are recognized when the services are rendered. Fees billed in advance are deferred and recognized as unearned subscription fees in the consolidated statements of financial position until the services are rendered.

Pendapatan dari sewa jaringan diakui atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Revenue from network lease are recognized on a straight-line basis over the lease term.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

w. Taxation

Tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Tax expense is recognized in the profit and loss, except to the extent it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity. Current income tax is calculated using tax rates prevailing at the reporting date.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Company shall offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and the Company intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities and where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen mengevaluasi secara berkala posisi yang diambil dari Surat Pemberitahuan Pajak dimana peraturan yang berlaku tergantung pada interpretasi. Apabila diperlukan, manajemen membuat provisi atas jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretations. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

x. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting year.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

Diluted earning per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.

y. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

y. Investment in Associate

Associates are entities over which the Company has significant influence but not control. Investments in associates are accounted for using the equity method.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit and loss where appropriate.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The Company's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit and loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Company's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Company discontinues recognizing its share of further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian keuntungan/(kerugian) bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount and the carrying value of the investment in the associate and recognizes the amount in "share in profit/(loss) of associate" in the profit or loss. Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

z. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

z. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Kas	277	254	Cash on hand
Bank	338,381	259,766	Cash in banks
Deposito berjangka	20,000	110,000	Time deposits
	358,658	370,020	

a. Bank

a. Cash in Banks

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47,238	52,204	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	16,221	16,072	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,406	4,852	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,494	3,756	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	2,280	263	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1,852	1,290	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,689	1,188	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1,207	328	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1,553	1,206	Others (each below Rp 1 billion)
	82,940	81,159	
Pihak ketiga:			Third party:
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	58,546	13,743	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	141,486	94,902	
Pihak berelasi:			Related party:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Nationalnobu Tbk (lihat Catatan 22)	196,895	164,864	PT Bank Nationalnobu Tbk (refer to Note 22)
	338,381	259,766	

b. Deposito Berjangka

b. Time Deposits

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10,000	10,000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	50,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	10,000	60,000	
Pihak berelasi :			Related party:
Rupiah:			
PT Bank Nationalnobu Tbk (lihat Catatan 22)	10,000	50,000	PT Bank Nationalnobu Tbk (refer to Note 22)
	20,000	110,000	

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Tingkat suku bunga per tahun kontraktual deposito berjangka Rupiah	6% - 11.5%	4.65%-10.75%	<i>Contractual interest rates per annum for time deposits Rupiah</i>
Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.			<i>Refer to Note 26 for details of balances in foreign currency.</i>

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Pihak ketiga	173,430	116,415	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 22)	28,904	15,925	<i>Related parties (refer to Note 22)</i>
	<u>202,334</u>	<u>132,340</u>	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga	(25,492)	(23,447)	<i>Provision for impairment of trade receivables from third parties</i>
Jumlah piutang usaha - neto	<u>176,842</u>	<u>108,893</u>	<i>Total trade receivables - net</i>

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah	190,977	124,662	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	11,357	7,678	<i>US Dollar</i>
	<u>202,334</u>	<u>132,340</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang usaha lancar masing-masing sebesar Rp77.316 dan Rp37.741 dan masing-masing piutang usaha telah lewat jatuh tempo sebesar Rp125.018 dan Rp94.599.

As of 31 December 2014 and 2013, trade receivables amounting to Rp77,316 and Rp37,741 are current and Rp125,018 and Rp94,599 are past due, respectively.

Analisis umur atas piutang usaha yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the past due trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
31 - 60 hari	32,779	23,118	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	14,106	11,559	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	78,133	59,922	<i>Over 90 days</i>
	<u>125,018</u>	<u>94,599</u>	

Penyisihan atas penurunan nilai piutang yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp25.492 dan Rp23.447. Piutang yang mengalami penurunan nilai secara individu berkaitan

The provision for impairment of past due trade receivable as of 31 December 2014 and 2013 amounts to Rp25,492 and Rp23,447, respectively. The individually impaired receivables mainly relate to third party subscribers whose

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dengan pelanggan pihak ketiga yang layanannya telah diputus atau diturunkan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp99.526 dan Rp71.152. Piutang tersebut mewakili piutang pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

services have either been disconnected or downgraded. As of 31 December 2014 and 2013, trade receivables which are due but not impaired amount to Rp99,526 and Rp71,152, respectively. Those receivables represent receivables from third parties with no history of payments default.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The movement in the Company's provision for impairment of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal	23,447	23,581	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan-neto	42,045	40,159	<i>Addition in provision, net</i>
Penghapusbukuan	(40,000)	(40,293)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	25,492	23,447	Ending balance

Penambahan dan pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "biaya penurunan nilai piutang usaha" (lihat Catatan 20) dalam laporan laba rugi. Jumlah yang dibebankan pada penyisihan piutang akan dihapuskan ketika tidak ada harapan pemulihan.

The addition and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in "impairment of trade receivables" (refer to Note 20) in the profit and loss. Amounts charged to the provision account are written-off when there is no expectation of recovery.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

There are no trade receivables pledged.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for details of balances in foreign currency.

5. Biaya Dibayar di Muka

5. Prepaid Expenses

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Biaya dibayar dimuka jangka panjang - bagian lancar (lihat Catatan 6)	11,400	11,400	<i>Long-term prepayment-current portion (refer to Note 6)</i>
Sewa	15,327	17,679	<i>Rent</i>
Lain-lain	12,206	8,542	<i>Others</i>
	38,933	37,621	

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang

6. Long-Term Prepayment

Akun ini merupakan biaya dibayar dimuka jangka panjang untuk sewa sistem komunikasi (lihat Catatan 23b).

This account represents long-term prepayment for communication system rental (refer to Note 23b).

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	125,400	136,800	Long-term prepayment
Biaya dibayar di muka jangka panjang - bagian lancar (lihat Catatan 5)	(11,400)	(11,400)	Long-term prepayment - current portion (refer to Note 5)
Biaya di bayar dimuka jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	114,000	125,400	Long-term prepayment - net of current portion

7. Investasi pada Entitas Asosiasi

7. Investment in Associate

Pada bulan Juli 2012, Perusahaan melakukan penyertaan modal ke PT Indonesia Media Televisi ("IMTV"). Perusahaan memperoleh 50.000 lembar saham IMTV (20% kepemilikan) sebesar Rp500.

In July 2012, the Company injected capital in PT Indonesia Media Televisi ("IMTV"). The Company acquired 50,000 IMTV shares (20% ownership interest) for Rp500.

Pada bulan Oktober dan November 2012, Perusahaan melakukan penambahan modal ke IMTV masing-masing sebesar Rp3.000 dan Rp5.000. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perusahaan.

In October and November 2012, the Company injected additional capital in IMTV amounting to Rp3,000 and Rp5,000, respectively. These transactions did not change the ownership interest of the Company.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan melepaskan 212.500 lembar saham IMTV (5% kepemilikan) sebesar Rp2.125 yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perusahaan pada IMTV menjadi 15%.

In January 2013, the Company released 212,500 shares in IMTV (5% ownership interest) amounting to Rp2,125 which resulted in a change in the ownership interest of the Company in IMTV to 15%.

Pada bulan Maret 2013, Juli 2013, Oktober 2013, Januari 2014 dan November 2014, Perusahaan melakukan penambahan modal ke IMTV masing-masing sebesar Rp6.450, Rp2.175, Rp7.500, Rp15.000 dan Rp37.500. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perusahaan.

In March 2013, July 2013, October 2013, January 2014 and November 2014, the Company injected additional capital in IMTV amounting to Rp6,450, Rp2,175, Rp7,500, Rp15,000 and Rp37,500 respectively. These transactions did not change the ownership interest of the Company.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movement in investment in associate is as follows:

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Pada awal tahun	11,595	7,611	At beginning of the year
Penambahan	52,500	16,125	Additions
Penjualan investasi	-	(2,125)	Sale of investment
Bagian kerugian	(43,228)	(10,016)	Share of losses
Nilai buku bersih	20,867	11,595	Net book value

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

A summary of financial information of the associate is as follows:

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Jumlah aset	770,370	172,334	Total assets
Jumlah liabilitas	631,254	102,377	Total liabilities
Pendapatan	182,679	-	Revenue
Rugi bersih	(276,342)	(72,641)	Net loss

Meskipun Perusahaan memiliki kurang dari 20% saham IMTV, Perusahaan memiliki pengaruh signifikan melalui hak penunjukkan satu direktur pada Dewan Direksi dan satu komisaris pada Dewan Komisaris IMTV.

Although the Company holds less than 20% of the shares of IMTV, the Company exercises significant influence by virtue of its entitlement to appoint one director to the Board of Directors and one commissioner to the Board of Commissioners of IMTV.

IMTV berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada November 2013.

IMTV is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in November 2013.

8. Aset Tetap

8. Property, Plant and Equipment

	31 Desember/December 2014				
	1 Januari/ January 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2014	
Harga perolehan					At cost
Tanah	1,456		-	1,456	Land
Bangunan	19,219	12,014	-	31,233	Buildings
Prasarana	20,941	10,564	-	31,505	Leasehold improvements
Elektronik head-end	315,551	66,453	-	382,004	Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	3,018	280	-	3,298	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	66,627	15,781	-	82,408	Office equipment
Kendaraan	2,650	-	(1,035)	1,615	Vehicles
Konverter	21,034	158	-	21,192	Converters
Alat pemecah sandi	1,783	1,120	-	2,903	Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	2,051,339	487,381	-	2,538,720	Network service control points
Modem kabel	75,810	72,872	-	148,682	Cable modems
Set top box	323,468	109,911	-	433,379	Set top boxes
	2,902,896	776,534	(1,035)	3,678,395	
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	(4,106)	(1,764)	-	(5,870)	Buildings
Prasarana	(11,355)	(5,394)	-	(16,749)	Leasehold improvement
Elektronik head-end	(70,041)	(46,224)	-	(116,265)	Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	(2,024)	(374)	-	(2,398)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(29,683)	(12,692)	-	(42,375)	Office equipment
Kendaraan	(818)	(333)	302	(849)	Vehicles
Konverter	(14,673)	(5,870)	-	(20,543)	Converters
Alat pemecah sandi	(363)	(495)	-	(858)	Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	(314,822)	(188,906)	-	(503,728)	Network service control points
Modem kabel	(28,280)	(26,423)	-	(54,703)	Cable modems
Set top box	(131,695)	(88,765)	-	(220,460)	Set top boxes
	(607,860)	(377,240)	302	(984,798)	
Nilai buku bersih	2,295,036			2,693,597	Net book value

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 2013				
	1 Januari January 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2013	
Harga perolehan					At cost
Tanah	1,456	-	-	1,456	Land
Bangunan	14,241	10,319	(5,341)	19,219	Buildings
Prasarana	16,476	4,465	-	20,941	Leasehold improvement
Elektronik head-end	203,424	112,127	-	315,551	Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	2,236	782	-	3,018	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	39,100	27,527	-	66,627	Office equipment
Kendaraan	1,309	2,186	(845)	2,650	Vehicles
Konverter	21,034	-	-	21,034	Converters
Alat pemecah sandi	680	1,103	-	1,783	Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	1,386,761	664,578	-	2,051,339	Network service control points
Modem kabel	41,637	34,173	-	75,810	Cable modems
Set top box	185,484	137,984	-	323,468	Set top boxes
	<u>1,913,838</u>	<u>995,244</u>	<u>(6,186)</u>	<u>2,902,896</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	(3,365)	(875)	134	(4,106)	Buildings
Prasarana	(7,357)	(3,998)	-	(11,355)	Leasehold improvement
Elektronik head-end	(36,774)	(33,267)	-	(70,041)	Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	(1,768)	(256)	-	(2,024)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(19,934)	(9,749)	-	(29,683)	Office equipment
Kendaraan	(261)	(643)	86	(818)	Vehicles
Konverter	(8,803)	(5,870)	-	(14,673)	Converters
Alat pemecah sandi	(121)	(242)	-	(363)	Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	(167,633)	(147,189)	-	(314,822)	Network service control points
Modem kabel	(13,163)	(15,117)	-	(28,280)	Cable modems
Set top box	(77,694)	(54,001)	-	(131,695)	Set top boxes
	<u>(336,873)</u>	<u>(271,207)</u>	<u>220</u>	<u>(607,860)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>1,576,965</u></u>			<u><u>2,295,036</u></u>	Net book value

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2018 sampai dengan 2043, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh aset tetap, kecuali tanah dan jaringan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp696.877. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp158.034 dan Rp85.353.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap dengan nilai perolehan sebesar Rp231.522 (31 Desember 2013: Rp191.747) dijaminkan kepada Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. untuk pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 12).

Manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai yang material pada aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") will expire between 2018 until 2043, in which it can be extended.

As of 31 December 2014 and 2013, all property, plant and equipment, except land and network, are insured against fire, theft and other possible risks for a total sum insured equivalent to Rp696,877. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of 31 December 2014 and 2013, the Company's property, plant and equipment which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp158,034 and Rp85,353, respectively.

As of 31 December 2014, property, plant and equipment with historical cost of Rp 231,522 (31 December 2013: Rp191,747) have been pledged as collateral to Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. to the long-term debts (refer to Note 12).

Management believes that there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the property, plant and equipment at each reporting date.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari :

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013
Perangkat lunak komputer		
Harga perolehan		
Saldo awal	53,844	22,365
Penambahan	34,054	31,479
Saldo akhir	87,898	53,844
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	(17,052)	(7,793)
Penambahan	(16,172)	(9,259)
Saldo akhir	(33,224)	(17,052)
Nilai buku bersih	54,674	36,792
Goodwill (lihat Catatan 1.c)	2,120	-
Jumlah	56,794	36,792

9. Intangible Assets

Intangible assets consist of :

Computer software
At cost
Beginning balance
Additions
Ending balance
Accumulated amortization
Beginning balance
Additions
Ending balance
Net book value
Goodwill (refer to Note 1.c)
Total

10. Aset Tidak Lancar Lainnya

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013
Peralatan untuk instalasi - neto	107,389	71,629
Lain-lain	9,192	8,840
Jumlah	116,581	80,469

10. Other Non-Current Assets

Equipment for installation - net
Others
Total

Penyisihan atas penurunan nilai sebesar Rp393 dan Rp2.409 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dibentuk atas peralatan instalasi yang sudah lama tidak bergerak. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi tersebut cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai aset tersebut.

A provision for impairment of Rp393 and Rp2,409 as of 31 December 2014 and 2013 was established against slow-moving equipment for installation. Management believes that the provision for impairment of equipment for installation is adequate to cover loss on the impairment value of the assets.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, peralatan untuk instalasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp78.538 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of 31 December 2014 and 2013, equipment for installation was insured against fire, theft and other possible risks for an amount equivalent to Rp78,538 which in management's view is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Utang Usaha

11. Trade Payables

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Pihak ketiga	94,049	109,521	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 22)	18,697	69,232	<i>Related parties (refer to Note 22)</i>
Jumlah	112,746	178,753	Total

Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah	69,324	60,783	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	43,422	117,970	US Dollar
	112,746	178,753	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for details of balances in foreign currency.

12. Pinjaman Jangka Panjang

12. Long-Term Debt

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013
Pihak ketiga/ <i>Third party:</i>		
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>		
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. (nilai penuh/ <i>full amount</i>):		
31 Desember/December 2014: USD 14,624,220,		
31 Desember/December 2013: USD 14,476,779)	181,925	176,458
Rupiah		
Citibank N.A	-	100,000
	181,925	276,458
Bagian jangka pendek/ <i>Current portion</i>	(90,651)	(81,393)
Bagian jangka panjang/<i>Long-term portion</i>	91,274	195,065

Pinjaman jangka panjang yang disebutkan di atas dibebani suku bunga tahunan sebagai berikut:

The above long-term debt is subject to interest at the following annual rates:

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013
Rupiah	JIBOR+3.25%	JIBOR+3.25%
Dolar Amerika Serikat / <i>US Dollar</i>	2.35%-4.75%	4.75%-5%

Pada bulan Oktober 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan pemasok sebesar USD4,996,532 dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. selama 3 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membeli

In October 2011, the Company entered into a vendor loan agreement amounting to USD4,996,532 with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. for 3 years. The loan was used for the purchase of electronic equipment from Cisco and bears

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

peralatan elektronik dari Cisco dengan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 5% per tahun. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini. Pembayaran pinjaman dilakukan setiap kuartal dengan jumlah tetap sebesar USD416,377 untuk pinjaman pokok dan USD34,601 untuk bunga, dimulai sejak Februari 2012. Pinjaman ini sudah dilunasi pada tahun 2014.

Pada bulan April dan Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan pemasok masing-masing sebesar USD11,662,807 dan USD3,373,378 dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. selama 3 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membeli peralatan elektronik dari Cisco dengan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,75% per tahun. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini. Pembayaran pinjaman dilakukan setiap kuartal dengan jumlah tetap sebesar USD971,901 untuk pinjaman pokok dan USD85,157 untuk bunga yang dimulai sejak Juli 2013 dan USD281,115 untuk pinjaman pokok dan USD24,631 untuk bunga yang dimulai sejak Oktober 2013.

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan pemasok sebesar USD1,371,600 and USD5,453,332 dengan Cisco Systems Capital Asia Pte.Ltd selama 3 tahun. Perjanjian ini akan digunakan untuk membeli peralatan elektronik dengan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 2,35% per tahun. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini. Pembayaran pinjaman dilakukan setiap kuartal dengan jumlah tetap sebesar USD568,744 untuk pinjaman pokok dan USD24,440 untuk bunga, dimulai sejak Maret 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap (lihat Catatan 8).

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit revolving dengan Citibank N.A Indonesia sebesar Rp300.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 3 tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga yang berkisar antara JIBOR+3,25% dan JIBOR+3,75% per tahun. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diwajibkan untuk tetap menjaga rasio hutang terhadap EBITDA tidak akan pada setiap saat lebih dari 2,75 : 1 dan rasio EBITDA terhadap biaya bunga setiap saat setara dengan atau melebihi 3,25 : 1. Pada tanggal 5 Juni 2013, Perusahaan melakukan penarikan sebesar Rp100.000 atas fasilitas tersebut dan telah melunasinya pada bulan Desember 2014.

Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia sebesar Rp300.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 3 tahun, yang akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga JIBOR+3,25% per tahun. Fasilitas kredit ini akan digunakan

fixed interest rate of 5% per annum. The Company has used the entire loan facility. Repayment of the loan was made on a quarterly basis with fixed amounts of USD416,377 for the principal and USD34,601 for the interest, starting February 2012. The loan was fully repaid in 2014.

In April and July 2013, the Company entered into vendor loan agreements, amounting to USD11,662,807 and USD3,373,378, respectively with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. for 3 years. The loans were used for the purchase of electronic equipment from Cisco and bear fixed interest rate of 4.75% per annum. The Company has used the entire loan facilities. Repayment of the loans has been made on a quarterly basis with fixed amounts of USD971,901 for the principal and USD85,157 for the interest starting July 2013 and USD281,115 for the principal and USD 24,631 for the interest starting October 2013.

In July 2014, the Company entered into vendor loan agreements amounting to USD1,371,600 and USD5,453,332 with Cisco Systems Capital Asia Pte.Ltd for 3 years. The loans will be used for the purchase of electronic equipment from Cisco and bear fixed interest rate of 2.35% per annum. The Company has used the entire loan facilities. Repayment of the loans will be made on a quarterly basis with a fixed amount of USD568,744 for the principal and USD24,440 for the interest, starting March 2015.

As of 31 December 2014 and 2013, these loans were secured by property, plant and equipment (refer to Note 8).

In June 2013, the Company entered into a revolving credit facility agreement with Citibank N.A Indonesia amounting to Rp300,000. This agreement has a term of 3 years, which will expire on 4 June 2016 and bears interest rate ranging from JIBOR+3.25% to JIBOR+3.75% per annum. This facility will be used for capital expenditures. Based on this agreement, the Company shall maintain a debt to EBITDA ratio at anytime not exceeding 2.75 : 1 and EBITDA to interest expense ratio at any time, over or at least 3.25 : 1. On 5 June 2013, the Company withdrew Rp100,000 from the facility and repaid in December 2014.

In October 2013, the Company entered into a credit facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia amounting to Rp300,000. This agreement has a term of 3 years, which will expire in October 2016 and bears interest rate at JIBOR+3.25% per annum. This facility will be used for capital expenditure and general corporate funding.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

untuk keperluan belanja modal dan pendanaan umum perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diwajibkan untuk tetap menjaga rasio hutang terhadap EBITDA tidak melebihi 2,75 : 1. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

The Company shall maintain a debt to EBITDA ratio not exceeding 2.75 : 1. Until the date of the completion of these financial statements, the Company has not used the facility.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for details of balances in foreign currency.

13. Perpajakan

13. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	-	45,795	Value added tax
Entitas Anak			Subsidiary
Lain-lain	17	-	Others
Jumlah	17	45,795	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Corporate income taxes
Pasal 25	11,208	10,156	Article 25
Pasal 29	60,596	14,383	Article 29
	<u>71,804</u>	<u>24,539</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 21	1,750	4,362	Article 21
Pasal 23	414	298	Article 23
Pasal 26	1,502	1,430	Article 26
Pasal 4 (2)	384	242	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	8,332	-	Value added tax
	<u>12,382</u>	<u>6,332</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 26	166	-	Article 26
Pasal 4 (2)	63	-	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	195	-	Value added tax
	<u>424</u>	<u>-</u>	
Jumlah	84,610	30,871	Total

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Perusahaan			The Company
Kini	195,281	121,343	Current
Tangguhan	2,518	3,765	Deferred
	<u>197,799</u>	<u>125,108</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Kini	218	-	Current
	<u>218</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>198,017</u>	<u>125,108</u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Perusahaan			The Company
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	755,904	487,277	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(734)	-	Profit before income tax of subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	755,170	487,277	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	188,793	121,819	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan kena pajak final	(4,400)	(6,083)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	13,406	9,372	Non-deductible expenses
	<u>197,799</u>	<u>125,108</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pasal 4 (2)	218	-	Article 4 (2)
	<u>218</u>	<u>-</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>198,017</u>	<u>125,108</u>	Income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajaknya adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income is as follows:

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Perusahaan			The Company
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	755,904	487,277	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(734)	-	Profit before income tax of subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	755,170	487,277	Profit before income tax of the Company

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(24,075)	(34,603)	Difference between commercial and fiscal fixed asset depreciation
Liabilitas imbalan kerja	13,975	17,268	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2,045	(136)	Provision for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	(2,016)	2,409	Provision for impairment of equipment for installation
	<u>(10,071)</u>	<u>(15,062)</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penghasilan kena pajak final	(17,601)	(24,332)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	53,624	37,487	Non-deductible expenses
	<u>36,023</u>	<u>13,155</u>	
Laba kena pajak Perusahaan	<u>781,122</u>	<u>485,370</u>	Taxable income of the Company

d. Aset pajak tangguhan - neto

d. Deferred tax assets - net

	31 Desember/ December 2014			
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit and loss	Pada akhir tahun/ At end of year	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	5,861	511	6,372	Provision for impairment of trade receivables
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	16,777	(6,019)	10,758	Difference between commercial and fiscal fixed asset net book value
Liabilitas imbalan kerja	12,658	3,494	16,152	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	602	(504)	98	Provision for impairment of equipment for installation
Jumlah	<u>35,898</u>	<u>(2,518)</u>	<u>33,380</u>	Total
	31 Desember/ December 2013			
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit and loss	Pada akhir tahun/ At end of year	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	5,895	(34)	5,861	Provision for impairment of trade receivables
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	25,427	(8,650)	16,777	Difference between commercial and fiscal fixed asset net book values
Liabilitas imbalan kerja	8,341	4,317	12,658	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	--	602	602	Provision for impairment of equipment for installation
Jumlah	<u>39,663</u>	<u>(3,765)</u>	<u>35,898</u>	Total

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung,

The Taxation Laws of Indonesia require that each company submits individual tax returns on the basis of self

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years 2007 and prior years, this period is within ten years from the time the tax becomes due, but not later than 2013, while for the fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

14. Beban Akrua

14. Accruals

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Biaya pemrograman	91,934	64,842	Programming cost
Lain-lain	77,734	53,885	Others
	<u>169,668</u>	<u>118,727</u>	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for details of balances in foreign currency.

15. Liabilitas Imbalan Kerja

15. Employee Benefit Liabilities

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Total liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian	80,470	66,443	Total employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position
Imbalan kerja jangka pendek	(15,862)	(15,810)	Short-term employee benefits
Bagian jangka panjang	<u>64,608</u>	<u>50,633</u>	Non-current portion
Dibebankan pada laporan laba rugi:			Charged to profit and loss:
Imbalan pasca-kerja	<u>20,600</u>	<u>17,832</u>	Post-employment benefits

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Nilai kini kewajiban	65,535	53,042	Present value of obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(52)	(63)	Unrecognized past service cost
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(875)	(2,346)	Unrecognized actuarial gain
	<u>64,608</u>	<u>50,633</u>	

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal tahun	53,042	53,190	<i>Balance at beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	9,660	10,543	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	5,044	3,656	<i>Interest cost</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(5,529)	4,019	<i>Actuarial loss/(gain)</i>
Pembayaran manfaat	(720)	(271)	<i>Payment of benefits</i>
Perubahan asumsi aktuarial	4,038	(18,095)	<i>Changes in actuarial assumptions</i>
Saldo akhir tahun	65,535	53,042	<i>Balance at end of the year</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefit liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal tahun	50,633	33,364	<i>Balance at beginning of the year</i>
Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi	20,600	17,832	<i>Net expenses recognized in profit and loss</i>
Pembayaran manfaat	(1,069)	(563)	<i>Payment of benefits</i>
Biaya pemutusan kontrak kerja	(5,556)	-	<i>Termination cost</i>
Saldo akhir tahun	64,608	50,633	<i>Balance at end of the year</i>

Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expenses recognized in profit and loss are as follows:

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Biaya jasa kini	9,660	10,543	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	5,044	3,656	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lampau	340	3,038	<i>Past service cost</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	-	595	<i>Actuarial loss/(gain)</i>
Biaya pemutusan kontrak kerja	5,556	-	<i>Termination cost</i>
	20,600	17,832	

Penyesuaian pengalaman dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five-year history of experience adjustments is as follows:

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2010	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	65,535	53,042	53,190	36,589	323	<i>Present value of defined benefit obligations</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	2,752	2,491	(191)	454	(67)	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan kerja untuk 31 Desember 2014 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Laporan aktuarial terakhir adalah tanggal 17 Februari 2015.

The 31 December 2014 provision for employee benefits is based on calculations of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuary, using the *Projected-Unit-Credit* method. The latest actuarial report is dated 17 February 2015.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Tingkat diskonto	8,50%	9,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat gaji masa mendatang	9,00%	9,00%	<i>Future salary increases</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5.00% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0.00% pada usia 45 tahun dan seterusnya/5.00% for employee at age 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 45 years and thereafter	5.00% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0.00% pada usia 45 tahun dan seterusnya/5.00% for employee at age 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 45 years and thereafter	<i>Resignation rate</i>

16. Modal Saham

16. Share Capital

	31 Desember/December 2014		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT First Media Tbk	1,029,079,186	33.82%	102,908
Asia Link Dewa Pte. Ltd. Masyarakat/ Public	1,017,766,198 995,804,000	33.45% 32.73%	101,777 99,580
Total	3,042,649,384	100.00%	304,265

	31 Desember/December 2013		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT First Media Tbk	2,010,000,000	66.06%	201,000
Asia Link Dewa Pte. Ltd.	1,032,649,384	33.94%	103,265
Total	3,042,649,384	100.00%	304,265

Sesuai dengan keputusan para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 25 April 2014, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp42.018 sebagai dividen final untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013.

In accordance with the resolution of shareholders of the Company dated 25 April 2014, cash dividend distribution of Rp42,018 was approved as final dividends for the year ended 31 December 2013.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 2 Juni 2014, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (Catatan 1.b).

On 2 June 2014, all the shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange (Note 1.b).

Pada tanggal yang sama, Asia Link Dewa Pte. Ltd, pemegang saham, telah membeli saham Perusahaan sejumlah 458.248.814 lembar dari PT First Media Tbk, pemegang saham.

On the same date, Asia Link Dewa Pte. Ltd, shareholder, purchased 458,248,814 shares of the Company from PT First Media Tbk, shareholder.

Pada tanggal 3 Nopember 2014, PT First Media Tbk., Asia Link Dewa Pte. Ltd. dan pemegang saham lainnya dalam Perusahaan telah melakukan penjualan sebagian dari saham-saham yang dimilikinya dalam Perusahaan melalui mekanisme *private placement*. PT First Media Tbk telah menjual sebanyak 226.677.000 saham yang merupakan kurang lebih 7,45% dari seluruh saham yang ditempatkan dan telah disetor penuh dalam Perusahaan dan Asia Link Dewa Pte. Ltd. telah menjual sebanyak 473.132.000 saham yang merupakan kurang lebih 15,55% dari seluruh saham yang ditempatkan dan telah disetor penuh dalam Perusahaan.

On 3 November 2014, PT First Media Tbk., Asia Link Dewa Pte. Ltd. and other shareholders of the Company sold portion of their shares in the Company through private placement. PT First Media Tbk sold 226,677,000 shares which represent about 7.45% of the total paid in capital of the Company and Asia Link Dewa Pte. Ltd. sold 473,132,000 shares which represent about 15.55% of the total paid-in capital of the Company.

17. Tambahan Modal Disetor - Neto

17. Additional Paid-In Capital - Net

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Agio Saham	1,524,438	1,524,438	Shares Premium
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(93,384)	(93,384)	Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control
Jumlah	1,431,054	1,431,054	Total

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Shares premium represents the excess of payment from shareholders over the par value of stock.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp93.384 merupakan efek dari penerapan PSAK 38 (Revisi 2012).

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control amounting Rp93,384 is the effect of the implementation of PSAK 38 (Revised 2012).

18. Pendapatan

18. Revenue

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Biaya berlangganan dari layanan broadband internet dan jaringan	1,196,793	953,088	Subscription fees from broadband internet and network services
Biaya berlanggan dari layanan televi kabel	794,836	552,521	Subscription fees from cable television
Pendapatan iklan	91,849	94,301	Media revenue
Lain-lain	52,480	64,691	Others
Jumlah	2,135,958	1,664,601	Total

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on relationship with customers are as follows:

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Pihak ketiga	2,111,523	1,648,087	Third parties
Pihak berelasi	24,435	16,514	Related parties
Jumlah	2,135,958	1,664,601	Total

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

No revenue earned from certain third party customers exceeds 10% of total revenue.

Lihat Catatan 22 untuk rincian pendapatan dari pihak berelasi.

Refer to Note 22 for details of revenue from related parties.

19. Beban Pokok Pendapatan (Tidak Termasuk Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud)

19. Cost of Revenue (Excluding Depreciation of Property, Plant and Equipment and Amortization of Intangible Assets)

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Televisi kabel- distribusi program dan layanan teknis	254,266	188,150	Cable television - programming distribution and technical services
Internet broadband	123,988	116,100	Broadband internet
Lain-lain	96,156	49,056	Others
Jumlah	474,410	353,306	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

No purchases from certain third party suppliers exceed 10% of total revenue.

20. Beban Usaha

20. Operating Expenses

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya karyawan	80,617	67,659	Employee costs
Komisi	26,375	26,679	Commission
Promosi	24,421	30,325	Promotion
Lain-lain	12,921	17,646	Others
Jumlah	144,334	142,309	Total

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Biaya karyawan	156,567	160,725	Employee costs
Biaya penurunan nilai piutang usaha	42,045	40,159	Impairment of trade receivables
Listrik, air dan telepon	33,311	27,419	Electricity, water and telephone
Sewa	20,944	21,297	Rent
Lain-lain	33,217	44,601	Others
Jumlah	<u>286,084</u>	<u>294,201</u>	Total

21. Laba Per Saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba selama tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

21. Earnings Per Share

Earnings per share is calculated by dividing profit during the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Labanya tahun berjalan	<u>557,707</u>	<u>362,169</u>	Profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh)	<u>3,042,649,384</u>	<u>3,042,649,384</u>	Weighted average number of shares outstanding (full amount)
Labanya bersih per saham dasar (nilai Rupiah penuh)	<u>183</u>	<u>119</u>	Basic earnings per share (in Rupiah full amount)

22. Informasi Mengenai Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti dijelaskan di bawah ini:

22. Related Party Information

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties, as described below:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT First Media Tbk	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha, pinjaman yang dikenakan bunga, layanan televisi kabel berlangganan, layanan broadband internet dan jaringan berlangganan dan biaya bunga/ <i>Trade receivables, non-trade receivables, interest bearing loan, subscription to cable television services, subscription to broadband internet and network services and interest expense</i>
PT Bank Nationalnoba Tbk	Pengaruh signifikan/ <i>Significant influence</i>	Kas pada bank dan deposito berjangka/ <i>Cash in bank and time deposit</i>
PT Multipolar Tbk	Pengaruh signifikan/ <i>Significant influence</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT First Media Television	Pengaruh signifikan/ <i>Significant influence</i>	Biaya berlangganan/ <i>Subscription fee</i>
PT Visionet Internasional	Pengaruh signifikan/ <i>Significant influence</i>	Layanan broadband internet dan jaringan berlangganan dan piutang usaha/ <i>Subscription to broadband internet and network services and trade receivables</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Imbalan kerja/ <i>Employee benefits</i>

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	31 Desember/ December 2014		31 Desember/ December 2013	
	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}
PT Bank Nationalnoba Tbk				
Bank/ <i>Cash in banks</i>	196,895	5.26%	164,864	5.11%
Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	10,000	0.27%	50,000	1.55%
	206,895	5.53%	214,864	6.66%

^{a)} % terhadap jumlah aset/*% of total assets*

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	31 Desember/ December 2014		31 Desember/ December 2013	
	Rp	% ^{b)}	Rp	% ^{b)}
PT First Media Tbk	19,729	0.53%	11,269	0.35%
PT Visionet Internasional	6,343	0.17%	3,996	0.12%
Lain-lain/ <i>Others</i>	2,832	0.07%	660	0.02%
	28,904	0.77%	15,925	0.49%

^{b)} % terhadap jumlah aset/*% of total assets*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Piutang pihak berelasi non-usaha

c. Non-trade receivables from related parties

	31 Desember/ December 2014		31 Desember/ December 2013	
	Rp	% ^{g)}	Rp	% ^{g)}
PT First Media Tbk	227	0.01%	1,015	0.03%
Lain-lain/ Others	975	0.03%	36	0.00%
	1,202	0.04%	1,051	0.03%

^{g)} % terhadap jumlah aset/ % of total assets

d. Utang usaha

d. Trade payables

	31 Desember/ December 2014		31 Desember/ December 2013	
	Rp	% ^{h)}	Rp	% ^{h)}
PT First Media Tbk	7,436	1.05%	3,637	0.52%
PT First Media Television	4,383	0.62%	3,080	0.44%
PT Multipolar Technology Tbk	4,098	0.58%	60,232	8.53%
PT Multipolar Tbk	2,290	0.32%	2,278	0.32%
Lain-lain/ Others	490	0.07%	5	0.00%
Jumlah/ Total	18,697	2.64%	69,232	9.81%

^{h)} % terhadap jumlah liabilitas/ % of total liabilities

e. Utang non-usaha

e. Non-trade payables

	31 Desember/ December 2014		31 Desember/ December 2013	
	Rp	% ⁱ⁾	Rp	% ⁱ⁾
PT First Media Tbk	1,184	0.17%	1,588	0.23%

ⁱ⁾ % terhadap jumlah liabilitas/ % of total liabilities

f. Biaya langganan diterima dimuka dan deposito pelanggan

f. Unearned subscription fees and subscriber's deposits

	31 Desember/ December 2014		31 Desember/ December 2013	
	Rp	% ^{j)}	Rp	% ^{j)}
PT First Media Tbk	50,533	7.15%	13,044	1.85%
Others	-	-	12	0.00%
	50,533	7.15%	13,056	1.85%

^{j)} % terhadap jumlah liabilitas/ % of total liabilities

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g. Pendapatan

Biaya berlangganan dari
layanan televisi kabel/
Subscription fees from cable television
Lain-lain/ *Others*

Biaya berlangganan dari
layanan broadband internet
dan jaringan/
*Subscription fees from broadband
internet and network services*
PT First Media Tbk
PT Visionet Internasional
Lain-lain/ *Others*
Sub- Jumlah /Sub- *Total*

Jumlah /Total

^{g)} % terhadap jumlah pendapatan bersih/ % of total net revenue

g. Revenue

31 Desember/ December 2014		31 Desember/ December 2013	
Rp	% ^{g)}	Rp	%
760	0.04%	698	0.04%
14,092	0.66%	7,150	0.43%
2,237	0.10%	2,435	0.15%
7,346	0.34%	6,231	0.37%
<u>23,675</u>	<u>1.10%</u>	<u>15,816</u>	<u>0.95%</u>
24,435	1.14%	16,514	0.99%

h. Biaya berlangganan

PT First Media Television

^{h)} % terhadap jumlah beban pokok pendapatan (tidak termasuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud)/
% of total cost of revenue (excluding depreciation of property, plant and equipment and amortization of intangible assets)

h. Subscription fee

31 Desember/ December 2014		31 Desember/ December 2013	
Rp	% ^{h)}	Rp	%
15,305	3.23%	11,512	3.26%

i. Beban imbalan kerja

**Dewan Komisaris dan Direksi/
Boards of Commissioners and Directors**

a) Imbalan Kerja Jangka Pendek/
Short-Term Employee Benefits

b) Pesangon pemutusan kontrak kerja/
Termination benefit

ⁱ⁾ % terhadap jumlah biaya karyawan/ % of total employee cost

i. Employee benefit expenses

31 Desember/ December 2014		31 Desember/ December 2013	
Rp	% ⁱ⁾	Rp	%
28,522	12.03%	30,803	13.49%
978	0.41%	2,726	1.19%
<u>29,500</u>	<u>12.44%</u>	<u>33,529</u>	<u>14.68%</u>

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

j. Biaya bunga

j. Interest expense

	31 Desember/ December 2014		31 Desember/ December 2013	
	Rp	% ^D	Rp	%
	PT First Media Tbk	-	-	20,163

^D % terhadap jumlah biaya keuangan/% of total finance costs

23. Perjanjian-perjanjian Penting

23. Significant Agreements

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi.

Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu satu (1) hingga tiga (3) tahun dari tanggal 31 Desember 2014. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perusahaan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perusahaan.

- b. Pada tahun 2010, PT First Media Tbk menandatangani perjanjian senilai USD 20,000,000 dengan PT Nap Info Lintas Nusa. Perjanjian tersebut dialihkan dari PT First Media Tbk kepada Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2011.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dapat menggunakan kapasitas transmisi 10 Gbps kabel bawah laut PT Nap Info Lintas Nusa untuk jangka waktu lima belas (15) tahun sejak 30 Desember 2010.

- c. Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, pihak berelasi, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa persyaratan kepada Perusahaan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia. Perusahaan akan membayar kepada PT First Media Television biaya pelanggan sebesar Rp2.000 (nilai penuh) per pelanggan (biaya ini belum termasuk PPN). Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 10 November 2020.

Pada tanggal 19 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani amandemen atas perjanjian televisi berbayar ini untuk mengubah biaya pelanggan menjadi Rp3.000 (nilai penuh) per pelanggan (biaya ini belum termasuk PPN).

- a. The Company has program distribution and technical service agreements with various TV program providers.

The agreements are renewable and valid for periods ranging from one (1) to three (3) years from 31 December 2014. Certain agreements also allow the Company to share commercial time and require placement of security deposits with program providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.

- b. In 2010, PT First Media Tbk entered into an agreement worth USD 20,000,000 with PT Nap Info Lintas Nusa. The agreement was novated from PT First Media Tbk to the Company on 23 May 2011.

Based on the agreement, the Company can utilize 10 Gbps submarine cable transmission capacity of PT Nap Info Lintas Nusa for a period of fifteen (15) years from 30 December 2010.

- c. On 27 June 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, a related party, whereby PT First Media Television, irrevocably and unconditionally, grants an exclusive authority to the Company to manage the TV Business in the territory of the Republic of Indonesia. The Company will pay PT First Media Television a subscriber fee amounting to Rp2,000 (full amount) per subscriber (fees shall exclude VAT). This agreement is valid until 10 November 2020.

On 19 August 2013, the Company entered into an amendment of this Pay TV agreement to change the subscription fee to Rp3,000 (full amount) per subscriber (fees shall exclude VAT).

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- d. PT First Media Tbk dan Asia Link Holdings Limited sebagai pemegang saham Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemegang Saham (PPS) tanggal 21 Maret 2011 yang antara lain menyebutkan beberapa *Reserved Matters*. Pada 27 Juni 2011, PPS dialihkan dari Asia Link Holdings Limited kepada Asia Link Dewa Pte.Ltd. Pada bulan April 2014, *Reserved Matters* dalam PPS tersebut telah diamandemen dimana perubahan tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan. Dengan demikian, transaksi di atas termasuk dalam cakupan PSAK 38, "Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali", yang mengharuskan penerapan metode penyatuan kepemilikan dimana transaksi tersebut seolah-olah telah terjadi sejak periode paling awal yang disajikan. Perjanjian ini sudah berakhir di tahun 2014.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan tidak mempunyai kewajiban kontinjensi yang signifikan.

- d. *PT First Media Tbk and Asia Link Holdings Limited as shareholders of the Company signed a Shareholders Agreement (SHA) on 21 March 2011 which among others prescribes certain Reserved Matters. On 27 June 2011, the SHA was novated from Asia Link Holdings Limited to Asia Link Dewa Pte. Ltd. In April 2014, the Reserved Matters on the SHA were amended whereby changes take effect from the original date the SHA was signed. As such, the transaction described above is within the scope of PSAK 38, "Accounting for restructuring among entities under common control", which requires the application of the pooling-of-interests method as if the transaction took place from the earliest period presented. The SHA expired in 2014.*

Up to the date of the completion of these financial statements, the Company had no significant contingent liabilities.

24. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perusahaan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko dimonitor oleh Dewan Direksi.

(1) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan terekspos terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersil di masa depan dan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah, mata uang fungsional Perusahaan.

Aset dan liabilitas moneter yang menimbulkan risiko mata uang asing adalah kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Perusahaan untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan kewajiban yang diakui. Perusahaan mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Perusahaan dapat melakukan tindakan yang tepat.

24. Financial Risks Management and Fair Value of Financial Instruments

a. Financial risk factors

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Risk management is monitored by the Board of Directors.

(1) Market risks

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and monetary assets and liabilities that are denominated in currencies other than the Rupiah, the Company's functional currency.

Monetary assets and liabilities that give rise to foreign exchange risk are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Company to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Company manages the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that it can undertake the appropriate action.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun ini akan menjadi Rp9.619 (2013 : Rp 12.547) lebih rendah/ lebih tinggi. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada laba setelah pajak untuk tahun ini.

(2) Risiko kredit

Risiko kredit timbul terutama dari kas di bank, deposito berjangka, dan piutang usaha. Nilai tercatat pada aset keuangan di laporan posisi keuangan Perusahaan menunjukkan eksposur risiko kredit maksimum.

Perusahaan mengelola risiko kredit dari kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perusahaan menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perusahaan juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perusahaan melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

(3) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dari situasi dimana Perusahaan sulit untuk memperoleh dana. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas yang cukup. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan terus-menerus melakukan pengawasan arus kas baik prakiraan maupun aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

As of 31 December 2014, if Rupiah had weakened/ strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp9,619 (2013: Rp 12,547) lower/ higher. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

(2) Credit risks

Credit risk arises primarily from cash in banks, time deposits, and trade receivables. The carrying amount of financial assets in the Company's statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

The Company manages credit risk from cash in banks and time deposits by monitoring the reputation, credit rating and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Company establishes general terms and conditions of credit to customers. The Company also has a credit policy under which each new corporate customer is analyzed individually for their creditworthiness before the Company's standard payment conditions are offered.

(3) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of the financial assets and liabilities.

The table below analyzes the Company's financial liabilities at the reporting date and into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan tiga tahun/ <i>Between two and three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>Beyond three years</i>	Arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cashflows</i>	
31 Desember 2014						31 December 2014
Utang usaha	112,746	-	-	-	112,746	Trade payables
Beban Akrua	169,668	-	-	-	169,668	Accruals
Utang Non Usaha	1,611	-	-	-	1,611	Non-trade payables
Pinjaman jangka panjang	97,330	67,227	29,517	-	194,074	Long-term debt
Jumlah	381,355	67,227	29,517	-	478,099	Total

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan tiga tahun/ <i>Between two and three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>Beyond three years</i>	Arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cashflows</i>	
31 Desember 2013						31 December 2013
Utang usaha	178,753	-	-	-	178,753	<i>Trade payables</i>
Beban Akrua	118,727	-	-	-	118,727	<i>Accruals</i>
Utang Non Usaha	2,025	-	-	-	2,025	<i>Non-trade payables</i>
Pinjaman jangka panjang	98,765	76,777	142,130	-	317,672	<i>Long-term debt</i>
Jumlah	398,270	76,777	142,130	-	617,177	Total

b. Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Perusahaan menelaah secara berkala dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, proyeksi profitabilitas, arus kas operasi, dan pengeluaran modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan dana internal untuk mengurangi utang.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat bruto atas aset keuangan yang jatuh tempo kurang dari setahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

Nilai tercatat liabilitas keuangan yang termasuk utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman jangka panjang mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto tidak dianggap signifikan.

25. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan

b. Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the costs of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, and projected capital expenditures. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may use internal funding to reduce debt.

c. Fair value estimation

The gross carrying amounts of financial assets with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, trade and other receivables approximate their fair values due to their short-term maturity.

The carrying values of financial liabilities which include trade payables, other payables, accruals and long-term debt approximate their fair values as the impact of discounting is not considered significant.

25. Sources of Estimation Uncertainties and Critical Accounting Judgments

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Tidak terdapat pertimbangan akuntansi yang penting yang akan mempengaruhi dengan signifikan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya pensiun termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat dan tingkat kenaikan gaji masa depan pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan semua data historis mengenai perubahan gaji dasar dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa datang. Dalam menentukan kenaikan dalam jumlah pensiunan, Perusahaan memperhitungkan demografi karyawan saat ini termasuk tingkat perputaran karyawan ketika memperhitungkan angka tersebut. Asumsi kunci lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities in subsequent reporting periods.

There are no critical accounting judgments that will significantly affect the reported amounts in the consolidated financial statements.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include discount rate and rate of increment in salary. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Company determines the appropriate discount rate and rate of increment in future salary at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts for future business plans. In determining the increment in the number of pensioners, the Company considers current employee demographics and includes the employee turnover rate when quantifying the number. Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan biaya penyusutan aset tetap. Manajemen akan mengganti beban penyusutan ketika masa manfaat aset tetapnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang sudah ditinggalkan atau dibuang.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Perusahaan mereview piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai secara berkala. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif, Perusahaan melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih. Arus kas masa depan dari piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami. Metode dan asumsi yang digunakan direview secara berkala.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan *subscribers*, inovasi teknologi, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Depreciation of property, plant and equipment

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the property, plant and equipment. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Provision for impairment of receivables

The Company reviews its trade receivables to assess impairment on a regular basis. In determining whether an impairment loss should be recorded in the statements of comprehensive income, the Company makes judgments as to whether there is any objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected. Future cash flows from receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case, depending on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions in future periods.

**26. Aset dan Liabilitas Moneter dalam
Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**26. Monetary Assets and Liabilities
Denominated in Foreign Currencies**

At 31 December 2014 and 31 December 2013, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (full amounts, except Rupiah equivalents):

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2014		31 Desember/ December 2013		
	USD	Rupiah/ Equivalent of Rupiah	USD	Rupiah/ Equivalent of Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	4,706,248	58,546	1,127,526	13,743	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	912,950	11,357	629,888	7,678	Trade receivables
Jumlah	<u>5,619,198</u>	<u>69,903</u>	<u>1,757,414</u>	<u>21,421</u>	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(3,490,484)	(43,422)	(9,678,408)	(117,970)	Trade payables
Pinjaman jangka panjang	(14,624,220)	(181,925)	(14,476,779)	(176,458)	Long-term debt
Akrual	(8,123,504)	(101,056)	(5,051,234)	(61,569)	Accruals
Jumlah	<u>(26,238,208)</u>	<u>(326,403)</u>	<u>(29,206,421)</u>	<u>(355,997)</u>	Total
Liabilitas bersih	<u>(20,619,010)</u>	<u>(256,500)</u>	<u>(27,449,007)</u>	<u>(334,576)</u>	Net liabilities

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan tersebut akan naik sebesar Rp15.485.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2014 had been translated using the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at the date of the completion of these financial statements, the total net foreign currency liabilities of the Company would increase by Rp15,485.

27. Informasi Segmen

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan terpadu dalam hal penyediaan jaringan teknologi informasi dan televisi berbayar.

27. Segment Information

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segments based on these reports. The Board considers the business from the return of invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business as a single segment which provides integrated services for information technology and pay TV network.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. Informasi Tambahan untuk Arus Kas

Aktivitas investasi non kas pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013
Pembelian aset tetap dan peralatan untuk instalasi melalui utang	36,929	118,646

28. Supplementary Information for Cash Flows

Non-cash investing activities on 31 December 2014 and 2013 are as follows:

Purchases of property, plant and equipment and equipment for installation through payables

29. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku pada Tahun 2014

Pada bulan Nopember dan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Pada bulan April 2014, telah diterbitkan interpretasi baru yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak di perkenankan.

Standar-standar dan interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen keuangan : penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengungkapan"
- ISAK 26 (Revisi 2014) "Penilaian kembali derivatif melekat"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

29. New Accounting Standards not yet Effective in 2014

In November and December 2013, the Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the financial year beginning on 1 January 2015. In April 2014, new interpretation was issued that will become effective for the financial year beginning on 1 January 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

The new standards and interpretation are as follows:

- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"
- PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (Revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (Revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (Revised 2013) "Employee benefits"
- PSAK 46 (Revised 2014) "Income tax"
- PSAK 48 (Revised 2014) "Impairment of assets"
- PSAK 50 (Revised 2014) "Financial instruments: presentation"
- PSAK 55 (Revised 2014) "Financial instruments: recognition and measurement"
- PSAK 60 (Revised 2014) "Financial instruments: disclosure"
- ISAK 26 (Revised 2014) "Reassessment of embedded derivative"

As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these interpretations as well as the new and revised PSAK.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 13 Maret 2015.

**30. Management Responsibility for the
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issuance on 13 March 2015.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank